

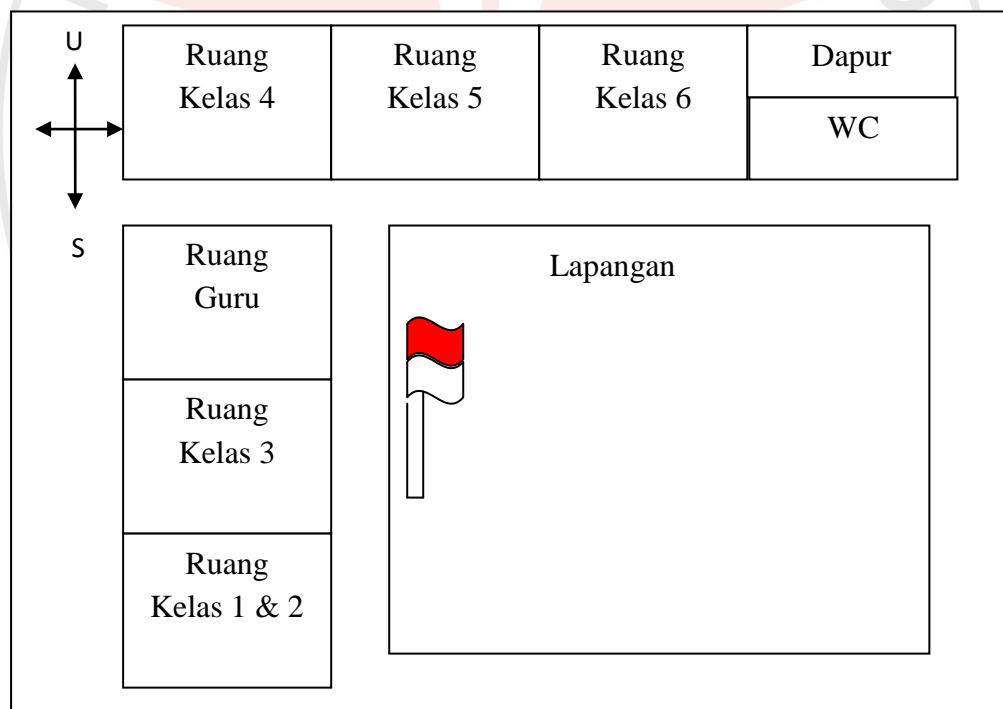
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian karena ditemukan permasalahan yang mendesak dalam proses pembelajaran yaitu siswa tidak memahami aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang harus segera dicari solusinya serta layak untuk diteliti dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Adapun gambar denah SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon sebagai berikut.



Gambar 3.1
Denah SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 2 Karangwangi diperkirakan selama 6 bulan, yaitu dilaksanakan mulai bulan Desember tahun 2012 sampai bulan Mei 2013 yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2012/2013																							
		Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■																			
2	Seminar Proposal					■																			
3	Revisi dan bimbingan						■	■	■	■	■	■	■												
4	Perencanaan													■	■	■	■								
5	Pelaksanaan																	■	■	■	■	■	■	■	■
	Siklus I																	■	■	■	■				
	Siklus II																					■	■		
	Siklus III																							■	■
6	Pengolahan dan analisis data																							■	■
7	Penyusunan dan revisi skripsi																							■	■
8	Sidang skripsi																							■	■

B. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-

laki, dan 9 orang siswa perempuan. Adapun daftar nama siswa kelas IV adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa kelas IV SDN 2 Karangwangi

No	Nama Siswa
1	Alikah Maharani
2	Andri Lesmana
3	Aray Andreyana
4	Azis Hermawan
5	Bagus Indra Yudistira
6	Fajri
7	Febriansyah Rifaldi
8	Hendriansyah
9	Heriyanto
10	Iis Kurniawati
11	Ikna Khoerudin
12	Ivan Fatino
13	Khoirul Dwi Septina
14	Muhammad Sigit M.
15	Paris Berlian
16	Ramdani
17	Ressa Anggi Sagita
18	Restahara
19	Rina Rahmawati
20	Rizki Umardani
21	Rohandi
22	Santika Sari
23	Septina Risma Yanti
24	Siska Amelianti
25	Wiwin Winingsih

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas karena permasalahan dalam penelitian ini muncul dari kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dirasakan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

Ebbut (Wiriaatmadja, 2009: 12) mengemukakan,

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran dengan melakukan tindakan-tindakan di dalam kelas sehingga memperoleh peningkatan hasil belajar.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada intinya merupakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Boro (Sumadayo, 2013:22) adalah ‘pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru pada kelasnya sendiri dan bukannya bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan’.

Penelitian tindakan kelas bertujuan agar guru dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran yang dihadapi guru pada kelasnya.

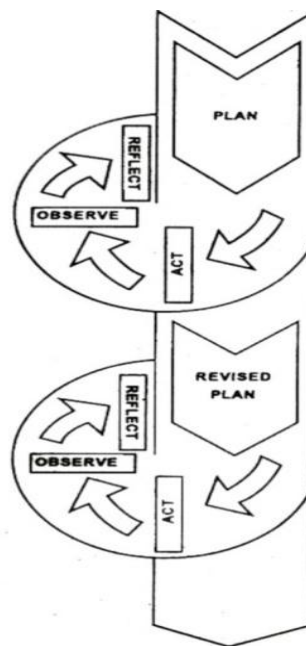
Setelah selesai pelaksanaan penelitian tindakan kelas harus memberikan manfaat bagi guru. Manfaat penelitian tindakan kelas menurut Sumadayo (2013:24) yaitu sebagai berikut.

- a. Membantu guru memperbaiki mutu pelajaran.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri guru.
- d. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
- e. Dengan melakukan PTK, guru menjadi terbiasa menulis.
- f. PTK sangat penting untuk meningkatkan apresiasi, dan profesionalisme guru dalam mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

2. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2

Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Wiriaatmadja, 2009: 66)

Langkah-langkah pada model ini yaitu berbentuk daur ulang aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan tindakan (*plan*), penerapan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), melakukan refleksi (*reflect*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Menurut Arikunto (2010:17-19), definisi langkah model Spiral Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut.

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan melakukan tindakannya. Pelaksanaan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat. Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilampai, yaitu ketika tindakan berlangsung.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung dari keberhasilan target yang akan dicapai, setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan bahkan bisa lebih. Merujuk pada model di atas, maka langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan (*plan*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merencanakan dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk melaksanakan tindakan. Kemudian ditentukan fokus peristiwa yang akan diamati untuk diberikan perhatian khusus dan membuat instrumen untuk mengamati dan merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam tahap ini, ditetapkan suatu rencana tindakan yang akan dilakukan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan yaitu.

a. Perencanaan dalam pembelajaran

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media gambar sumber daya alam yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar
- 3) Mempersiapkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Perencanaan dalam penelitian

- 1) Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, LKS dan lembar tes hasil belajar.
- 2) Peneliti menjelaskan cara mengisi format lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan (*act*)

Pada tahap pelaksanaan, skenario pembelajaran yang telah direncanakan secara matang diterapkan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari siklus-siklus sesuai dengan model Kemmis dan Taggart. Banyaknya siklus bergantung pada keberhasilan pelaksanaan tindakan. Siklus selanjutnya muncul setelah siklus yang diadakan dilakukan evaluasi dan refleksi. Jika dinyatakan masih perlu dilakukan siklus selanjutnya, maka siklus berlanjut. Namun jika tujuan penelitian telah tercapai maka siklus dihentikan.

Tahapan pembelajaran penggunaan media gambar dengan penerapan Model *Numbered Heads Together* adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan awal

- 1) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif dengan berdoa bersama dan mengabsen siswa.
- 2) Melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar SDA.
- 2) Siswa dibagi ke dalam lima kelompok, yang beranggotakan lima orang dengan adil secara heterogen.
- 3) Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- 4) Setiap kelompok dibagikan LKS.
- 5) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 6) Guru berkeliling ke setiap kelompok sambil memperhatikan aktivitas siswa dan memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan.
- 7) Siswa dengan nomor yang dipanggil oleh guru melaporkan hasil pekerjaannya di depan kelas, dan kelompok lain mengomentari jawaban yang disampaikan temannya.
- 8) Guru menunjuk nomor yang lain dan seterusnya.

9) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

10) Siswa diberikan soal evaluasi dan mengerjakannya.

c. Kegiatan akhir

1) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

3. Pengamatan (*observe*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran IPS pada materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam adalah mengamati apa saja yang dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa yang mengacu pada lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Observer melakukan pengamatan berdasarkan format observasi yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan kemampuan guru beserta siswa ketika proses pembelajaran. Selain itu, dibuat pula catatan lapangan oleh observer secara lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, serta pedoman wawancara dan tes hasil belajar yang dibuat oleh guru.

Dengan adanya kegiatan observasi, diharapkan segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dapat terpantau dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber data untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

Langkah ini merupakan upaya untuk merenungkan kembali apa yang telah dilakukan. Hal-hal apa saja yang masih kurang dan perlu dilakukan perbaikan lagi. Sementara yang menjadi kelebihan atau sudah baik harus dipertahankan, begitu seterusnya sampai penelitian memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Refleksi pada dasarnya merupakan kegiatan menganalisis semua data yang telah diperoleh dari hasil observasi. Data yang telah terkumpul perlu dicari keterkaitannya antara satu sama lain. Data yang telah dianalisis kemudian

dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk langkah selanjutnya sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum dibawah ini.

- a) Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, pedoman wawancara guru, pedoman wawancara siswa, catatan lapangan serta memberi skor terhadap tes tertulis siswa, kemudian perbaikan data yang diperoleh dan ditabulasikan dalam tabel yang sederhana untuk memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.
- b) Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.
- c) Menyusun kembali rencana tindakan yang dirumuskan dalam skenario pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis data tindakan sebelumnya.

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus sesuai dengan keberhasilan yang dicapai pada pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Tes Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1989:35), tes ialah “pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan.” Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa LKS dan soal-soal yang harus dijawab dengan indikator tertentu yang harus dicapai siswa. Tujuannya adalah untuk memperoleh data mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Lembar tes terdapat pada lampiran. Berikut ini kisi-kisi tes hasil belajar siswa kelas IV.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran Khusus	Nomor Item
1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kot a, dan provinsi.	1.2 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	1. Menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.	Melalui metode ceramah dan tanya jawab siswa dapat:	
			1. Menjelaskan pengertian aktivitas ekonomi.	1
			2. Menjelaskan pengertian sumber daya alam.	2
			3. Menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.	3, 4
			4. Menjelaskan cara melestarikan sumber daya alam.	5

2. Pedoman Observasi

Sudjana (1989:85) menyatakan bahwa “Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, dan lain-lain”. Observasi dilakukan untuk mengetahui apapun yang tidak dapat teramati oleh peneliti sehingga dapat diketahui oleh para pengamat lain. Pada penelitian ini, observasi yang dilaksanakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa kelas IV SDN 2 Karangwangi dalam pembelajaran IPS mengenai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam adalah observasi terstruktur yaitu dengan menggunakan indikator-indikator pada format observasi yang telah disepakati. Pedoman observasi terlampir.

3. Pedoman Wawancara

Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2008: 117), ‘Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain’.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang belum didapatkan dari instrumen lainnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi wawancara mengenai pembelajaran yang telah dilakukan agar wawancara

berlangsung secara terarah. Oleh karena itu, metode wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancaranya. Pedoman itu dibuat sebelum wawancara dilakukan. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh data verbal atau konfirmasi dari siswa dan guru mengenai penyebab kesulitan siswa dalam menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Pedoman wawancara terlampir.

Di bawah ini merupakan kisi-kisi wawancara untuk observer dan untuk siswa.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Wawancara Untuk Observer

No	Aspek Sikap	Indikator	Nomor Item
1	Terhadap media dan model pembelajaran	Minat/ motivasi dalam pembelajaran IPS menggunakan media dan model pembelajaran	1
		Kelebihan dan kekurangan media dan model pembelajaran	2
		Hambatan penggunaan media dan penerapan model pembelajaran	3
		Kesan terhadap penggunaan media dan penerapan model pembelajaran	4
		Pesan terhadap penggunaan media dan penerapan model pembelajaran	5

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Wawancara untuk Siswa

No	Aspek Sikap	Indikator	Nomor Item
1	Terhadap pembelajaran IPS	Minat/ motivasi siswa dalam pembelajaran IPS	1
		Kesulitan dalam memahami materi pembelajaran	2, 4
		Soal tes yang diberikan	3
2	Terhadap peran guru dalam pembelajaran IPS	Manfaat peran guru dalam pembelajaran IPS	5

4. Catatan Lapangan

(Wiriaatmadja, 2008:125) mengemukakan “catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya”. Data yang diperoleh dari catatan lapangan digunakan untuk menunjang dan memperkuat data yang telah diperoleh dari instrumen-instrumen lainnya. Catatan lapangan dilakukan dari mulai awal hingga akhir pembelajaran, yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan akhir pembelajaran dan proses evaluasi pembelajaran. Melalui catatan lapangan ini dapat merefleksikan tindakan yang telah dilakukan apabila tidak mencapai target maka perlu dilakukan tindakan berikutnya. Lembar catatan lapangan terlampir.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam instrumen kemudian diolah. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dan kuantitatif. Dibawah ini dijelaskan teknik-teknik pengolahan data untuk masing-masing instrumen.

a. Pengolahan Data Proses

1) Observasi

Observasi dilakukan pada beberapa aspek, di bawah ini dijelaskan teknik pengolahan data hasil observasi pada masing-masing aspek.

a) Aspek kinerja guru

Alat yang digunakan untuk mengobservasi kinerja guru adalah format observasi kinerja guru yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan guru mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan terdiri dari lima komponen yang harus dipersiapkan guru. Pengolahan data dilakukan dengan memberikan tanda cek pada kolom skor jumlah kemunculan deskriptor pada setiap indikator. Rentang skornya yaitu 0-3 dengan ketentuan skor 0 jika tidak ada indikator yang muncul. Skor 1 jika satu indikator muncul. Skor 2 jika dua indikator muncul. Skor 3 jika semua

indikator muncul. Tahap perencanaan pembelajaran dinyatakan matang apabila kinerja guru mencapai 100% .

Sedangkan pada tahap pelaksanaan, pengolahan data dilakukan dengan memberikan tanda cek pada kolom skor jumlah kemunculan deskriptor pada setiap indikator. Rentang skornya yaitu 0-3 dengan ketentuan: skor 0 jika tidak ada indikator yang muncul, skor 1 jika satu indikator muncul, skor 2 jika dua indikator muncul, dan skor 3 jika semua indikator muncul. Tiap langkah kegiatan dijumlahkan skornya. Tahap pelaksanaan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila kinerja guru mencapai $\geq 90\%$.

b) Aspek aktivitas siswa

Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa adalah format observasi aktivitas siswa yang terdiri dari tiga komponen yang harus dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengolahan data dilakukan dengan memberikan tanda cek pada kolom skor jumlah kemunculan deskriptor pada setiap indikator. Rentang skornya yaitu 0-3 dengan ketentuan: skor 0 jika tidak ada indikator yang muncul, skor 1 jika satu indikator muncul, skor 2 jika dua indikator muncul, dan skor 3 jika semua indikator muncul. Tiap langkah kegiatan dijumlahkan skornya. Aktivitas siswa dikatakan tuntas apabila mencapai $\geq 90\%$.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada guru dan siswa. Terdapat beberapa pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa.

a) Wawancara dengan guru

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dikumpulkan dan diolah dengan cara merangkum jawaban tersebut dan mengambil jawaban-jawaban yang berhubungan dan dibutuhkan dalam penelitian. Jawaban yang telah diolah tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi jawaban (kesimpulan hasil wawancara guru). Pertanyaan dalam wawancara dengan guru dapat berubah-ubah sesuai dengan data yang ingin diperoleh.

b) Wawancara dengan siswa

Data hasil wawancara siswa dikumpulkan kemudian dilakukan reduksi dengan memilih data mana yang diperlukan dan tidak diperlukan. Setelah itu

jawaban yang sama dari beberapa siswa dikumpulkan. Penyajian data dibuat dalam bentuk deskripsi jawaban siswa. Seperti wawancara dengan guru, pertanyaan dalam wawancara dengan siswa pun dapat berubah-ubah sesuai dengan data yang ingin diperoleh.

3) Catatan Lapangan

Data yang diperoleh dari catatan lapangan diolah dengan menyajikannya dalam bentuk tabel paparan data. Adapun data yang diperoleh dari catatan lapangan meliputi kegiatan-kegiatan yang menarik atau menonjol pada kegiatan awal, inti, akhir dan evaluasi pembelajaran (proses pembelajaran) yang berhubungan dan dibutuhkan dalam penelitian.

b. Pengolahan Data Hasil Tes

Pada pengambilan data awal, Soal tes hasil belajar berjumlah lima nomor yang mencakup indikator menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Tes hasil belajar diolah mulai dari penskoran soal yang didapat siswa kemudian diolah sehingga diperoleh nilai akhir. Skor tiap soal sama. Soal nomor 1 skornya 2. Soal nomor 2 skornya 2. Soal nomor 3 skornya 2. Soal nomor 4 skornya 2. Soal nomor 5 skornya 2. Nilai akhir siswa diperoleh dari skor yang diperoleh siswa dibagi skor ideal, kemudian dikalikan 100.

Pada siklus 1, Soal tes hasil belajar berjumlah lima nomor yang mencakup indikator menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Tes hasil belajar diolah mulai dari penskoran soal yang didapat siswa kemudian diolah sehingga diperoleh nilai akhir. Skor tiap soal sama yaitu 2. Soal nomor 1 sampai soal nomor 5 skornya 2. Nilai akhir siswa diperoleh dari skor yang diperoleh siswa dibagi skor ideal, kemudian dikalikan 100.

Setelah diperoleh nilai akhir dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Adapun prosedur penentuan KKM adalah dengan melihat intake siswa, kompleksitas indikator dan daya dukung.

a) Kompleksitas adalah tingkat kesulitan atau kerumitan setiap indikator yang akan dicapai oleh siswa, termasuk juga tingkat kesulitan bagi guru dalam menyampaikannya.

- b) Daya dukung meliputi keberadaan tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, biaya, manajemen sekolah, peran komite sekolah, dan *stakeholder*, serta lingkungan dalam mendukung pencapaian pembelajaran.
- c) Intake siswa adalah tingkat kemampuan rata-rata siswa secara keseluruhan pada tahun sebelumnya.

Dari pertimbangan-pertimbangan yang telah dijelaskan di atas maka penentuan KKM seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Ketuntasan Minimum Kelas IV
SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karanagwareng Kabupaten Cirebon

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kriteria Penetapan Ketuntasan				Intake	Nilai KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung				
			Guru	Sarana	Stake Holder		
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	69	73	74	72	68	70

$$KKM = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya dukung (guru, sarana, stake holder)} + \text{Intake siswa}}{3} \times 100$$

Berdasarkan pemaparan di atas, ketuntasan siswa secara individual adalah jika memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70. Jadi, siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila mampu melebihi atau sama dengan KKM, yaitu 70. Jika hasil tes pemahaman siswa mencapai persentase sama dengan atau melebihi 90% dari jumlah seluruh siswa (25 orang) kelas IV SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, maka secara klasikal pembelajaran dianggap tuntas.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber ditelaah dan dipelajari kemudian direduksi dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga keabsahannya. Miles and Huberman (Sugiyono, 2005:91), mengemukakan bahwa

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. *Data display* yang telah dikemukakan, bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang akurat.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data-data tersebut direduksi. Data yang diambil hanya data yang diperlukan untuk penelitian sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Dalam mereduksi data juga dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dipandang ahli. Selanjutnya data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data pada laporan akhir penelitian. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila data yang sudah ada didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. VALIDASI DATA

Penelitian ini menggunakan validasi data yang merujuk pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2008:168-171), yaitu:

1. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang telah diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang digunakan untuk memastikan keajegannya dan data tersebut diperiksa kebenarannya. Dengan cara ini peneliti juga memeriksa apakah data yang diperoleh sudah lengkap atau belum.

2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari tiga sudut pandang, yaitu guru, siswa dan *observer*. Proses ini juga dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari berbagai instrumen yang digunakan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
3. *Audit trail*, yaitu dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk mengecek kebenaran prosedur prosedur atau metode dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, *audit trail* juga dilakukan dengan memeriksa catatan-catatan yang ditulis peneliti atau pengamat.
4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir dengan meminta pendapat kepada para ahli mengenai penelitian yang dilakukan. *Expert opinion* dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian. Perbaikan, modifikasi atau perubahan yang dilakukan berdasarkan opini para ahli akan memberikan validasi pada penelitian dan meningkatkan derajat kepercayaan.

Validasi data dengan menggunakan *member check*, data-data yang diperoleh melalui hasil observasi para observer diperiksa ulang dan dilakukan suatu pembahasan terhadap proses observasi. *Triangulasi* digunakan untuk melakukan suatu perbandingan dan refleksi terhadap data yang diperoleh secara personal diantara para peneliti sehingga didapatkan adanya suatu kesinambungan dalam penguraian kembali data yang diperoleh. *Audit Trail* digunakan sebagai langkah validasi data dimana beberapa data yang diperoleh dan konsep yang menjadi tujuan dari pembelajaran dan penelitian dikonfirmasi dengan dosen pembimbing I Dr. Prana Dwija Iswara, M.Pd. dan dosen pembimbing II Ibu Nurdinah Hanifah, M.Pd. guna mencapai titik kesetaraan pendapat dalam penguraian data. Sedangkan *Expert Opinion* untuk mendapatkan perbaikan-perbaikan serta pengecekan terakhir dengan meminta pendapat kepada ahli pendidikan.